

# BAB I

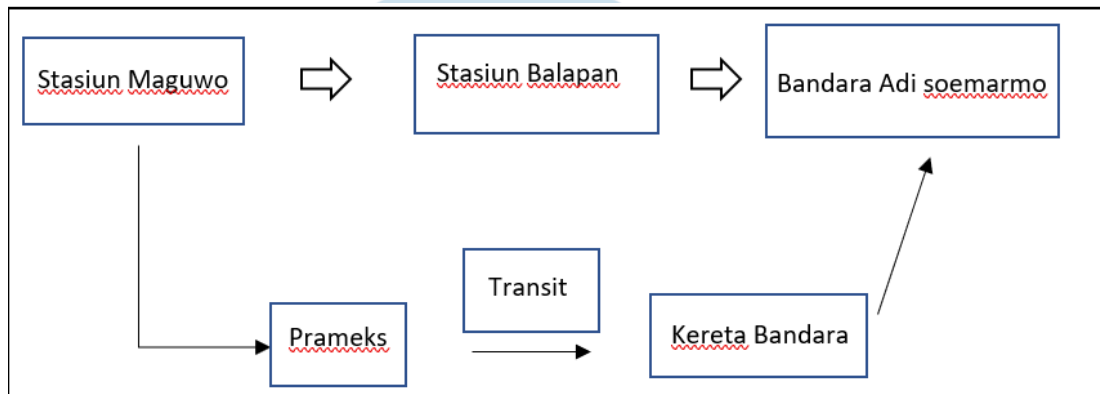
## PENDAHULUAN

### **1.1. Latar Belakang**

Mobilitas masyarakat Yogyakarta semakin meningkat seiring dengan kondisi perkembangan zaman dimana banyak masyarakat yang harus melakukan perjalanan dari kota satu ke kota lainnya, kemudahan aksesibilitas berpengaruh besar terhadap pemilihan moda transportasi dan hal tersebut memerlukan moda untuk mendukung aksesibilitas ke tempat yang akan dituju. Tren bepergian menggunakan transportasi udara semakin meningkat hal itu dikarenakan kecepatan atau durasi perjalanan yang cukup singkat, belakangan ini Bandar Udara Adisucipto telah mengurangi banyak operasi pelayanan maskapai penerbangan pesawat besar namun masih melayani penerbangan perintis atau tipe pesawat *propeller* dan sekarang mayoritas kegiatan bandara tersebut hanya digunakan untuk sarana latihan TNI AU, pesawat komersial lainnya akan dipindahkan ke bandara baru yang berada di Wates mengingat kapasitas bandara yang lebih besar, hal itu tentunya akan berdampak pada masyarakat dalam memilih sarana transportasi udara terutama bagian pinggiran Sleman dan perbatasan Jawa Tengah.

Letak Yogyakarta International Airport berada di Wates, posisi yang jauh dari pusat kota menjadikan masyarakat memikirkan ulang jika menuju ke bandara tersebut banyak dari masyarakat Yogyakarta bagian pinggiran seperti Sleman dan Gunung Kidul lebih memilih Bandar Udara Adisoemarmo yang terletak di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah karena dinilai lebih dekat dan tersedia moda

seperti kereta api Prameks dan bus AKAP yang sudah tersedia. Oleh karena itu agar memudahkan masyarakat bepergian menggunakan transportasi udara di Bandara Adisoemarmo dibutuhkan moda pendukung yang memiliki aksesibilitas. Salah satu moda yang efektif digunakan adalah kereta api dan bus Damri.



**Gambar 1. 1 Rute Kereta Api**

Moda kereta api Prameks memiliki rute dari Stasiun Maguwo dan berhenti di Stasiun Balapan untuk transit menggunakan kereta bandara menuju Bandara Adisoemarmo, proses transit dapat dilakukan juga di Stasiun Klaten kemudian berganti menggunakan kereta bandara untuk melanjutkan perjalanan ke Bandara Adisoemarmo.

**Tabel 1. 1 Jadwal Kereta Api Prameks**

Kereta	Tarif	Berangkat (YK)	Tiba (SLO)
Prameks 365	Rp. 8000,-	05:15	06:25
Prameks 358	Rp. 8000,-	06:37	07:51
Prameks 360	Rp. 8000,-	08:20	09:32
Prameks 362	Rp. 8000,-	09:08	10:20
Prameks 364	Rp. 8000,-	10:45	11:57

Lanjutan Tabel 1.1

Kereta	Tarif	Berangkat (YK)	Tiba (SLO)
Prameks 366	Rp. 8000,-	12:05	13:20
Prameks 368	Rp. 8000,-	13:55	15:16
Prameks 370	Rp. 8000,-	15:55	17:07
Prameks 372	Rp. 8000,-	17:22	18:42
Prameks 374	Rp. 8000,-	20:16	21:20

Sumber : <https://www.prameks.com/>.

Tarif perjalanan kereta api Prameks sebesar Rp 8000. Dengan durasi perjalanan kurang lebih 45 menit, tersedia mulai pukul 05.15 dan berakhir pada 20.06 WIB. Masyarakat tentunya diuntungkan dengan banyaknya jadwal keberangkatan yang tersedia dan juga kapasitas kereta dalam mengangkut penumpang.

**Tabel 1. 2 Jadwal Kereta Api Bandara**

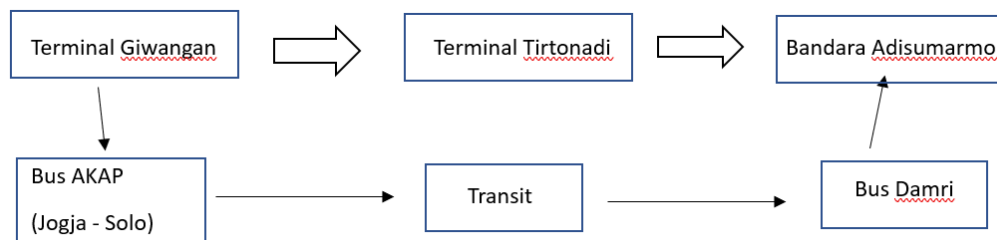
Berangkat SLO	Tiba SMO	Berangkat SLO	Tiba SMO
04.25	04.44	14.10	14.29
05.02	05.21	14.50	15.09
05.44	06.03	15.30	15.49
06.22	06.41	16.13	16.32
07.02	07.21	16.56	17.15
07.47	08.06	17.34	18.00
08.25	08.44	18.20	18.39
09.04	09.23	18.58	19.17
09.42	10.01	19.38	19.57

Lanjutan Tabel 1.2

Berangkat SLO	Tiba SMO	Berangkat SLO	Tiba SMO
10.21	10.40	20.13	20.32
11.00	11.19	20.50	21.09
11.40	11.59	21.26	21.45
12.18	12.37	22.01	22.21
12.56	13.15	22.38	22.57
13.34	13.53	23.14	23.33

Sumber : <http://keretaapikita.com/jadwal-ka-bandara-adi-sumarmo-solo/>.

Tabel 1.2 menunjukkan jadwal kereta api bandara yang memiliki tarif sebesar Rp. 15.000 dan ditempuh dengan durasi perjalanan 20 menit saja, jadwal kereta bandara tersedia dari pukul 04.25 sampai jadwal penerbangan malam terakhir. Selanjutnya pada moda bus dari Yogyakarta menggunakan bus AKAP dimulai dari Terminal Giwangan atau beberapa pemberhentian sementara seperti Prambanan.



**Gambar 1. 2 Rute Bus**

Sesampainya di Terminal Tirtonadi harus berganti menggunakan bus Damri untuk menuju Bandara Adisoemarmo. Besaran tarif bus AKAP sebesar Rp.20.000 untuk sampai ke Terminal Tirtonadi, bus AKAP memiliki waktu tunggu setiap 60 menit dan durasi perjalanan sekitar 2 jam kemudian tarif bus Damri sebesar

Rp.15.000 dengan waktu tunggu setiap 1 jam dan berakhir operasi sampai jam penerbangan terakhir.

Kereta api memiliki kelebihan dapat mengangkut penumpang lebih banyak dan memiliki waktu tempuh yang singkat sedangkan bus memiliki titik keberangkatan yang lebih banyak dan biaya yang murah. Kedua moda tersebut dapat digunakan namun memiliki kekurangan untuk saat ini masih harus transit di Stasiun Balapan untuk kereta api dan Terminal Tirtonadi untuk bus. Proses transit yang terjadi di Stasiun Balapan memakan waktu sekitar 30 menit dan untuk bus di Terminal Tirtonadi memakan waktu 60 menit, hal itu tentunya mempengaruhi efektivitas durasi perjalanan masing – masing moda transportasi. Untuk mengurangi durasi perjalanan akibat sistem transit maka dilakukan pemodelan pergerakan setiap moda transportasi dari Yogyakarta menuju Bandara Adisoemarmo tanpa menggunakan sistem transit. Maka dari itu penting untuk mengetahui probabilitas dari masing – masing moda.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Terdapat proses transit yang cukup memakan waktu dan biaya, sedangkan masyarakat menginginkan transportasi yang bisa diandalkan dan murah. Perlu dilakukan pemodelan moda transportasi tanpa menggunakan sistem transit kemudian dihitung probabilitas pemilihan moda transportasi bus Damri dan kereta bandara serta mengetahui bagaimana hubungan biaya perjalanan terhadap probabilitas apabila terdapat perubahan biaya perjalanan.

### **1.3. Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini dibuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, obyek yang diteliti adalah bus Damri dan kereta bandara.
2. Penelitian ini berbentuk kuesioner *online*.
3. Responden dalam penelitian ini merupakan penumpang pesawat di Bandara Adisoemarmo.
4. Penelitian ini menggunakan metode *Stated Preference*.
5. Analisis yang digunakan berupa analisis regresi linier sederhana, regresi linier berganda, dan logit binomial selisih.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui probabilitas pemilihan moda transportasi antara kereta api bandara dan bus Damri menuju Bandara Adisoemarmo
2. Untuk mengetahui hubungan antara biaya perjalanan terhadap probabilitas pemilihan moda kereta api bandara dan bus Damri

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran dalam memilih moda transportasi bagi penumpang pesawat yang akan menuju atau dari Bandara Adi Soemarmo.
2. Dapat memberikan gambaran biaya dari masing-masing moda agar mendapat pangsa pasar yang diinginkan.

## **1.6. Lokasi Studi**

Lokasi studi dilakukan sepanjang rute kereta api dan bus tujuan Yogyakarta – Adisoemarmo.

## **1.7. Keaslian Penelitian**

Menurut pengamatan penulis dari referensi Penelitian yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Penelitian dengan judul “Analisis Pemilihan Moda Transportasi Bus Dan Kereta Api Rute Yogyakarta - Bandar Udara Adi Soemarmo” memiliki kemiripan seperti berikut :

1. Achmad, A. 2019. Analisa Pemilihan Moda Transportasi Kereta Api Dan Bus Rute Yogyakarta – Solo. Thesis Program Studi Magister Teknik Sipil, Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
2. Hurint, K V W. 2017. Analisis Biaya Pemilihan Moda Transportasi Untuk Perjalanan Kerja (Studi Kasus: Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, NTT). Thesis Program Studi Magister Teknik Sipil, Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
3. Kurniawan, A.A. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi Umum. Tugas Akhir Progam Studi Teknil Sipil, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.